

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani masih ada yang belum lancar membaca. Kesulitan yang dialami siswa/i kelas II dalam membaca sangat beragam, yaitu sebagai berikut: 1) Kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti pada huruf “b dan d”, huruf “m dan n”, huruf p dan q”, huruf “i dan l; 2) Kesulitan membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama; 3) Terjadi repetisi (pengulangan huruf/kata) , hal ini terjadi karena terbata-bata dalam mengeja sehingga sering terjadi pengulangan huruf atau kata tertentu pada saat membaca; 3) Tidak dapat melafalkan kata yang terdiri dari gabungan huruf diftong dan gabungan huruf konsonan..
2. Penggunaan media gambar menjadi salah satu media yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani. Siswa/i sangat senang dengan adanya media pembelajaran berupa gambar-gambar sehingga meningkatkan minat baca mereka. Penggunaan media gambar sangat membantu guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa, juga dalam penyampaian materi pembelajaran.
3. Kendala yang dihadapi guru pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i SD Swasta Islam Nursamsyani yaitu:
 - 1) Ukuran media gambar yang terlalu kecil sehingga siswa/i kesulitan untuk melihat bentuk gambar dari kejauhan;
 - 2) Kurangnya fasilitas dari sekolah berupa infocus yang dapat digunakan untuk memperlihatkan gambar dengan ukuran lebih besar kepada siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani;
 - 3) Serta keterbatasan dana.

4. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala pada penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa/i kelas II SD Swasta Islam Nursamsyani, yaitu sebagai berikut: 1) Memberikan kesempatan bagi siswa/i yang tidak dapat melihat media gambar dengan jelas dan yang belum paham untuk maju kedepan, agar dapat melihat gambar dengan jelas dan dijelaskan kembali dimana materi yang tidak dipahami siswa 2) Menata tempat duduk menjadi 3 saff sehingga siswa dapat melihat gambar dengan jelas dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

5.2. Saran

1. Kepada Siswa/i : Penulis berharap siswa/i kelas II, khususnya siswa/i yang belum lancar membaca atau masih memiliki kesulitan membaca untuk tetap selalu giat dalam belajar serta mengulang-ulang bacaan yang diberikan guru di sekolah pada saat sudah berada dirumah, hal ini dapat meningkatkan daya ingat siswa/i dalam mengenal huruf.
2. Kepada Guru/ Kepala Sekolah : Penulis berharap para guru khususnya wali kelas yang bertanggung jawab penuh terhadap siswa/i, agar lebih mengutamakan kekurangan siswa/i dalam membaca dari pada terus melakukan penerapan berbagai media tanpa memperhatikan kelemahan yang dimiliki siswa/i dalam belajar.
3. Kepada Sekolah/ Yayasan : Penulis berharap sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung guru dalam penerapan media pembelajaran, seperti menyediakan peralatan yang dibutuhkan agar pembelajaran yang dilakukan tidak terkendala apapun. Dan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan pada siswa, seperti kesulitan dalam membaca.